

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelleting merupakan salah satu metode pengolahan pakan secara mekanik yang banyak diterapkan di industri pakan unggas, khususnya ayam. Ayam merupakan ternak yang bersifat selektif terhadap pakan, yaitu cenderung memilih bahan pakan yang disukai. Ayam menyukai pakan berbentuk biji-bijian (*grains*) terkait dengan morfologi sistem pencernaannya, yaitu memiliki paruh untuk mematuk dan *gizzard* untuk mencerna makanan secara mekanik dengan bantuan batu-batu kecil yang ditelan oleh ayam.

Apabila pakan disediakan dalam bentuk *mash* yang terdiri atas tepung dan biji-bijian, ayam akan memilih biji-bijiannya saja sehingga konsumsi pakan tidak sesuai dengan kebutuhan nutrisi. Hal ini dapat dihindari dengan mengolah pakan menjadi bentuk yang mudah dikonsumsi dan disukai ayam, yaitu menjadi bentuk pellet. Selain mudah dikonsumsi oleh ayam, pellet juga mencegah perilaku ayam yang selektif terhadap bahan pakan.

Pengolahan pakan menjadi bentuk pellet (*pelleting*) memiliki sejumlah keuntungan, antara lain meningkatkan konsumsi dan efisiensi pakan, meningkatkan kadar energi metabolis pakan, membunuh bakteri patogen, menurunkan jumlah pakan yang tercecer, memperpanjang lama penyimpanan, menjamin keseimbangan zat-zat nutrisi pakan dan mencegah oksidasi vitamin (Patrick dan Schaible, 1979). Stevent (1981) menjelaskan lebih lanjut keuntungan pakan bentuk pellet adalah meningkatkan densitas pakan sehingga mengurangi keambaan atau sifat *bulky*, dengan demikian akan meningkatkan konsumsi pakan dan mengurangi pakan yang tercecer. Selain itu, pellet juga memerlukan lebih sedikit tempat penyimpanan dan biaya transportasi jika dibandingkan dengan bahan-bahan pakan penyusun pellet.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek ini, adalah :

1. Mendapatkan pengetahuan tentang proses produksi berbagai jenis pakan ternak. Seperti pakan berupa *mash*, *pellet* dan *crumble*.
2. Mendapatkan pengetahuan tentang mesin yang digunakan dalam proses produksi

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang dilaporkan pada kerja praktek pada tanggal 12 Juni 2017 hingga 12 Juli 2017 di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan adalah sebagai berikut :

- Profil Perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan diantaranya : sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur Organisasi dan deskripsi.
- Proses produksi pakan ternak, meliputi: *intake*, *dosing*, *mixing*, *pelleting*, *crumbling*, dan *bagging*.
- Mesin Pressing Pellet

1.4 Metodologi Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk pelaksanaan kerja praktek dan pengumpulan data di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan adalah :

- Pengerjaan tugas khusus
Selama kerja praktek berlangsung perusahaan memberikan tugas untuk mengamati mesin yang digunakan dalam setiap proses produksi pakan ternak di pabrik. Dimana proses pelaksanaannya dilakukan dengan pendampingan dari pembimbing perusahaan.
- Pengerjaan tugas umum
Selama proses pengerjaan tugas terjadi proses pengerjaan tugas umum, yaitu mengamati proses produksi pakan ternak, mengamati mesin yang digunakan dalam proses produksi dan sistem instalasi jaringan listrik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat tentang Latar Belakang, Tujuan Progam Kerja Praktek, Ruang Lingkup Kerja Praktek, Metodologi Pelaksanaan Kerja Praktek, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Profil Perusahaan

Bab ini memuat tentang Sejarah Perusahaan, Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus, Jadwal Kerja Perusahaan, Jadwal Kegiatan Kerja Praktek, dan Hasil Produksi Perusahaan.

Bab III: Proses Produksi Pakan Ternak

Bab ini berisi tentang proses produksi pakan ternak, meliputi: *intake, dosing, mixing, pelleting, crumbling, dan bagging*.

Bab IV: Tugas Khusus

Bab ini memuat tentang analisa pada line proses *pressing pellet*

Bab V: Kesimpulan

Hasil kerja praktek dimuat pada bab ini beserta analisa data dan perusahaan

